

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.1.1. Lokasi penelitian.

Peneliti melakukan penelitian orientasi pasar dan inovasi produk berpengaruh terhadap keunggulan bersaing pada CV. Boga Amanda Medan yang beralamat di jalan HM. Yamin No. 271 Medan

3.1.2. Jadwal Penelitian.

Tabel 3-1
Jadwal Penelitian

| No | Jenis Kegiatan | 2019 | | | | | | | | | |
|----|----------------------|------|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|
| | | Jan | Feb | Mar | Apr | Jun | Jul | Agt | Sep | Okt | Nov |
| 1. | Pengajuan judul | | | | | | | | | | |
| 2. | Kunjungan perusahaan | | | | | | | | | | |
| 3. | Penyusunan proposal | | | | | | | | | | |
| 4. | Penyusunan instrumen | | | | | | | | | | |
| 5. | Pengumpulan data | | | | | | | | | | |
| 6. | Analisis data | | | | | | | | | | |
| 7. | Penyusunan skripsi | | | | | | | | | | |
| 8. | Bimbingan skripsi | | | | | | | | | | |
| 9. | Ujian skripsi | | | | | | | | | | |

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1. Populasi.

Menurut V.Wiratna Sujarwen (2015:80) populasi adalah “keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian di tarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini yang menjadi populasinya adalah pelanggan CV. Boga Amanda Medan sebanyak 100 orang.

3.2.2. Sampel

Menurut Nur Ahmadi Bi Rahmani (2016:34) sampel adalah “sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang di ambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.” Penentuan jumlah sampel yang diambil sebagai responden dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = persentase kelonggaran kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir, misalnya 10% atau 0,10

Dengan rumus diatas diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,10)^2} = 50 \text{ orang}$$

berdasarkan rumus slovin tersebut, peneliti menetapkan sampel sebanyak 50 orang dengan taraf kesalahan 10 % teknik pengambilan sampel menggunakan metode random sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dengan cara acak.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Data yang dibutuhkan untuk penyusunan skripsi ini dapat digolongkan menjadi dua macam data, yaitu :

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif, yaitu data yang tidak berhubungan dengan angka-angka, yang datanya diperoleh langsung dari CV. Boga Amanda Medan.

2. Sumber Data

a. Data Primer.

Menurut V.Wiratna Sujarweni (2018 :114) “Data primer adalah data yang di peroleh dari responden melalui kuisisioner, kelompok focus, dan panel, atau juga data hasil wawancara peneliti dengan nara sumber.”

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat dari catatan, buku, dan majalah berupa laporan keuangan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah dan lain sabagainya.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah dokumentasi dan tinjauan pustaka. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan ada beberapa cara, yaitu :

1. Kuesioner.

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada pelanggan CV. Boga Amanda Medan dengan mengisi panduan yang ada pada kuesioner. Adapun prosedur dalam metode pengumpulan data ini, yaitu membagikan kuesioner tersebut, lalu responden diminta mengisi kuesioner pada lembar jawaban yang telah disediakan, kemudian lembar kuesioner dikumpulkan, diseleksi, diolah, dan dianalisis.

2. Observasi.

Merupakan proses pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan langsung di obyek penelitian. Hal ini dilakukan guna mendukung hasil kuesioner dan wawancara. Setelah pengumpulan data selesai, maka dilanjutkan dengan tahap pengolahan data. Adapun tahap pengelolaan data yang akan digunakan, yaitu:

a. Pengeditan

Proses pengeditan didalam penelitian ini merupakan proses yang bertujuan supaya data yang telah dikumpulkan dapat :

- Memberikan kejelasan sehingga mudah dibaca, hal ini memiliki pengertian bahwa pengeditan data yang sempurna akan membuatnya lebih jelas dan mudah dibaca sehingga membuat data mudah dimengerti.
- Konsisten, hal ini memiliki pengertian bahwa bagaimana pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh responden dan pengecekan konsistensi dapat mendeteksi jawaban-jawaban yang keliru atau salah.

- Lengkap, hal ini memiliki pengertian bahwa seberapa banyak data yang hilang dari kuesioner atau wawancara yang telah dilakukan. Data yang hilang kemungkinan besar dikarenakan responden menolak menjawab pertanyaan-pertanyaan tertentu.

b. Pemberian Kode

Proses pemberian kode dalam penelitian ini merupakan suatu cara untuk memberikan kode tertentu terhadap bermacam-macam jawaban dari kuisisioner yang telah disebar guna dikelompokkan pada kategori yang sama. Pengkodean ini menerjemahkan data kedalam kode dan secara lebih lanjut akan dianalisis melalui program komputer.

c. Pemberian Skor

Proses penentuan skor atas jawaban yang dilakukan dengan membuat klarifikasi dan kategori yang sesuai tergantung pada anggapan atau pendapat dari responden. Dalam penelitian ini, proses dilakukan dengan memberikan tingkatan skor. Skor pengukuran dengan menggunakan skala likert, yaitu:

Tabel 3.2

Skala Likert

| No | Jawaban Responden | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1. | Sangat setuju | 5 |
| 2. | Setuju | 4 |
| 3. | Kurang setuju | 3 |
| 4. | Tidak setuju | 2 |
| 5. | Sangat tidak setuju | 1 |

d. Tabulasi

Tabulasi merupakan suatu proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.

3.5. Defenisi Operasional

Definisi operasional merupakan petunjuk bagaimana suatu variable diukur secara operasional dilapangan. Oleh karena itu untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang variable penelitian, maka disajikan sebagai berikut:

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

| No | Variabel | Definisi Operasioal variabel | Indikator | keterangan |
|----|----------------------|---|---|--------------|
| 1. | Orientasi pasar | Aktifitas organisasional dalam memberi dan mengumpulkan informasi untuk menciptakan nilai bagi pelanggan. | 1. Orientasi pelanggan 2. Orientasi Pesaing 3. Kordinasi antar fungsi | Skala likert |
| 2. | Inovasi produk | Kegiatan menciptakan produk baru ataupun memodifikasi produk yang sudah ada dengan suatu kreatifitas sehingga memiliki nilai. | 1. Peningkatan kualitas 2. Pengurangan biaya/efisiensi 3. Desain, rasa dan varian | Skala likert |
| 3. | Keunggu lan bersaing | Kemampuan untuk memberikan nilai lebih terhadap produknya dibandingkan para pesaingnya dalam industri yang sama. | 1. Volume/jumlah penjualan 2. Pertumbuhan pelanggan 3. loyalitas pelanggan | Skala likert |

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Validitas.

Menurut Nurlina dkk (2017:94) “Validitas suatu instrument di ketahui dengan menghitung korelasi antara skor yang diperoleh dan melalui skor yang di peroleh dari alat ukur yang di bakukan atau diasumsikan memiliki validitas yang tinggi.” Untuk menguji validitas instrument, peneliti menggunakan korelasi produk moment dengan bantuan program SPSS 22.00 dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2 \cdot n \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien validitas

x = Variable independen

y = Variable dependen

n = Banyaknya subjek

Dari hasilnya analisis akan didapat nilai korelasi (r hitung). Jika r hitung lebih besar dari r tabel, maka instrument (pertanyaan) tersebut valid dan bisa diteruskan kepenelitian selanjutnya. Jika r hitung lebih kecil dari r tabel, berarti pertanyaan tersebut tidak valid. Pertanyaan tersebut harus di ganti atau diperbaiki.

3.6.1. Uji Reabilitas

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2018:134) “reabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal

yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variable dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner.”

Penelitian menguji reabilitas instrument menggunakan koefisien korelasi keandalan alpha(Cronbach's Alpha).

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r = Koefisien reliability instrument

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$ = Total varians butir

σ_t^2 = Total varians

Data yang dikumpulkan pada penelitian ini diolah dan dianalisa dengan alat-alat statistik sebagai berikut:

a. Statistik deskriptif.

Menurut Nur Ahmadi Bi Rahmani (2016: 82) Statistik deskriptif untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi.

b. Analisis regresi linier berganda.

Analisis regresilinier berganda merupakan alat uji hipotesis yang digunakan utnutk mengukur pengaruh lebih dari satu variable bebas dan terhadap variable terikat.

Model persamaan regresi untuk menguji dengan formulasi adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y = keunggulan bersaing

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien

X1 = Orientasi pasar

X2 = Inovasi produk

e = eror

Dalam regresi linier berganda terkenal dengan beberapa asumsi klasik regresi berganda atau dikenal juga dengan BLUE (best linier unbiased estimation). Ada beberapa pengujian klasik yang penulis gunakan dalam pengujian ini, yaitu :

1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi, variable bebas dan variable terikatnya memiliki distribusi normal atau tidak. Kriteria yang digunakan pada uji normalitas ini adalah apabila data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Multikolinieritas.

Multikolinieritas digunakan untuk apakah model regresi ditemukan adanya korelasi yang kuat antar variable bebas. Multikolinieritas

merupakan suatu kondisi dimana terjadi korelasi yang kuat diantara variable-variabel bebas (X) yang diikuti sertakan dalam pembentukan model regresi linier.

3. Uji Heterokedasitas.

Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan yang lain. Jika varians residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoditas, namun jika varians berbeda disebut heterokedasitas.

3.7. Pengujian Hipotesis

Penelitian ini menggunakan analisis linier berganda karena sub variable dalam penelitian lebih dari satu. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variable bebas dengan variable terikat apakah masing-masing variable berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variable terikat apabila nilai variable bebas mengalami kenaikan atau penurunan. Maka akan dihitung dengan menggunakan rumus uji kesesuaian antara lain :

a) Uji T (parsial)

Uji statistik T ini untuk menunjukkan apakah semua variable bebas secara parsial mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat.

$$T = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Dimana :

t = Nilai signifikan variable X terhadap Y

n = Jumlah data

r = Koefisien korelasi.

Kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas $<$ Ttabel maka H_a diterima atau H_o ditolak
- b. Jika probabilitas $>$ Ttabel maka H_a ditolak atau H_o diterima

b. Uji F (Kelayakan)

uji F ini untuk menguji nyata atau tidaknya hubungan pengaruh variable bebas dengan variable terikat secara serentak menggunakan uji F dengan rumus :

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-1-k)}$$

Dimana :

F_h = F hitung yang selanjutnya dibandingkan dengan f tabel

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variable independen

n = Jumlah anggota sampel

Penarikan kesimpulan ditentukan dengan kriteria berikut :

Kriteria pengujian hipotesis :

- a. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_o diterima dan H_a ditolak yang menunjukkan tidak ada pengaruh yang signifikan antara variable bebas dengan variable terikat.
- b. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_o ditolak dan H_a diterima yang menunjukkan ada pengaruh yang signifikan antara variable bebas dengan variable terikat.

3.7.1. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variable dependen. Nilai koefisien determinasi adalah nol dan satu. Penelitian ini menggunakan Adjusted (R^2) seperti yang dianjurkan oleh banyak peneliti. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$D = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Dimana :

D = koefisien determinasi

R_{xy} = Korelasi

Untuk melihat hubungan variable tersebut maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Nilai r yang positif menunjukkan hubungan kedua variable positif, artinya kenaikan nilai variable yang satu diikuti nilai variable yang lain.
- b. Nilai r yang negative menunjukkan hubungan kedua variable negative artinya menurunkan nilai variable yang satu diikuti dengan meningkatnya nilai variable yang lain.
- c. Nilai r yang sama dengan nol menunjukkan kedua variable tidak menunjukkan hubungan, artinya variable yang satu tetap meskipun yang lain berubah.